

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR TERDAFTAR DALAM BEI PERIODE 2015-2017

Danielle Christie & Agustin Ekadja
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: daniellechr97@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of sustainability report on company profitability at infrastructure company listed in Indonesia Stock Exchange during 2015-2017. The sampling method used in this study to collect research sample is purposive sampling method with the result that 47 companies at infrastructure in Indonesia Stock Exchange during 2015-2017 collected as the research sample. Data used for this study is obtain from audited financial statement for the year end December 31st and sustainability report during 2015-2017. Panel data regression is used to test the hypothesis using Eviews 10.0. The result of this study shows economic dimension of sustainability report don't have significant effect on company profitability, environment and social dimension of sustainability report have significant effect on company profitability.*

Keywords: *Sustainability Report, Profitability*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 47 perusahaan di bidang infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017 sebagai sampel penelitian ini. Data penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2015-2017. Regresi data panel yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan program Eviews 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan dimensi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, laporan keberlanjutan dimensi lingkungan dan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas

Latar Belakang

Perusahaan infrastruktur adalah perusahaan yang membangun dan menyediakan semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial seperti bangunan, jalan, dan pasokan listrik yang diperlukan untuk operasional kegiatan dalam suatu masyarakat. Seiring dengan perkembangan infrastruktur untuk kegiatan operasional, perusahaan – perusahaan banyak mengorbankan ruang hijau untuk pembangunan. Seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang terus bertambah dan pembangunan infrastruktur yang semakin pesat, berdampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya karena terbatasnya ruang hijau. Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini masih hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Menurut Burhan dan Rahmati

(2012), situasi keuangan perusahaan yang beroperasi dianggap tidak cukup untuk memastikan nilai perusahaan yang berkelanjutan yang disebabkan permintaan dari para stakeholder perusahaan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang perusahaan bukan hanya sekedar kinerja keuangan namun juga kinerja non keuangan seperti sosial dan lingkungan.

Kajian Teori

Stakeholder Theory. Stakeholders adalah orang yang memiliki kepentingan terhadap permasalahan tertentu dalam suatu entitas. Sedangkan Grimble and Wellard melihat *stakeholders* dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki. Dari definisi tersebut, maka *stakeholders* merupakan hubungan yang tercipta atas dasar kepentingan tertentu. Dengan demikian, jika berbicara mengenai *stakeholders theory* berarti teori yang berkaitan dengan banyak orang yang menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan dalam suatu entitas.

Legitimacy Theory. Teori *legitimacy* menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”.

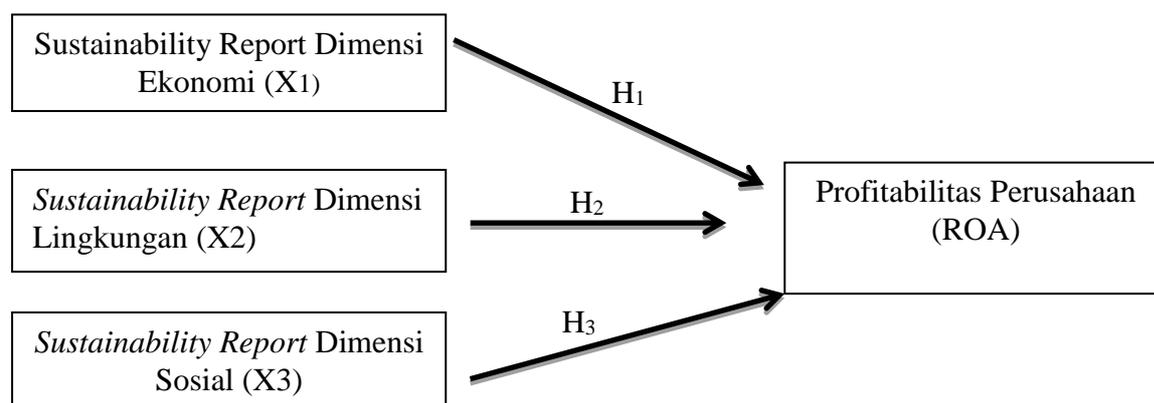
Sustainability Report Dimensi Ekonomi. Sustainability ekonomi adalah kemampuan menjabarkan entitas untuk melakukan operasi lebih lanjut dengan efektif dalam jangka panjang. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat mencakup tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ada juga pengungkapan pada kebijakan, tujuan dan informasi terkait tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

Sustainability Report Dimensi Lingkungan. Lingkungan merupakan istilah yang makin populer dan makin banyak dipergunakan orang dalam berbagai penelitian. Lingkungan sering dinyatakan sebagai semua yang ada di sekitar atau disekeliling sesuatu. Semakin baik kinerja keuangan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Artinya, dengan nilai perusahaan yang tinggi, mencerminkan perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi yang berarti kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor.

Sustainability Report Dimensi Sosial. Aspek sosial terdiri dari empat sub-dimensi yaitu: Tenaga Kerja-Labor (LA), Hak Asasi Manusia-Human Rights (HR), Masyarakat-Society (SO), dan Tanggung Jawab Produk-Product Responsibility (PR) yang sesuai dengan standar GRI-G3.1 (2011). Pengungkapan sosial penting dilakukan karena pengungkapan ini akan menimbulkan kesan yang positif di mata publik seperti halnya pengungkapan kinerja lingkungan dan juga di pihak internal perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas. Profitabilitas (profitability) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sartono (2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang terdiri atas:

- H₁: *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan.
H₂: *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan.
H₃: *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dan teknik pengumpulan dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website www.IDX.co.id dan www.Sahamok.com. Dalam penelitian ini, regresi yang digunakan adalah regresi data panel, pada metode ini memiliki karakteristik yang bersifat *cross section* dan *time series*. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu: a) Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017; b) Perusahaan infrastruktur yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2015-2017; dan c) Perusahaan infrastruktur yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yaitu sebanyak 47 perusahaan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas Perusahaan (Y), *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi (X₁), *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan (X₂), *Sustainability Report* Dimensi Sosial (X₃).

Profitabilitas Perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan dua proksi yaitu rasio profitabilitas (*Return on Assets*). ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

***Sustainability Report* Dimensi Ekonomi.** *Sustainability Report* dimensi ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan) dimana terdapat 9 poin dalam aspek dimensi ekonomi. Formula untuk perhitungan *SRDI* adalah :

$$SRDI = \frac{N}{K}$$

Sustainability Report Dimensi Lingkungan. *Sustainability Report* dimensi lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan) dimana terdapat 34 poin dalam aspek dimensi lingkungan. Formula untuk perhitungan *SRDI* adalah :

$$SRDI = \frac{N}{K}$$

Sustainability Report Dimensi Sosial. *Sustainability Report* dimensi sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan dimana terdapat 48 poin dalam aspek dimensi sosial. Formula untuk perhitungan *SRDI* adalah :

$$SRDI = \frac{N}{K}$$

Seluruh data penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat gambaran dari sampel penelitian. Data penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Eviews 10.0 menggunakan regresi data panel. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* yang diuji secara serentak dan terpisah, yang dilakukan setelah melakukan pengujian kelayakan model regresi yang terdiri dari *redundant fixed effects test* (uji chow), *hausman test*, dan *lagrange multiplier test*. Kemudian akan dilakukan pengujian secara simultan dan melihat pengujian secara parsial.

Hasil Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel ROA perusahaan, dapat dilihat bahwa terdapat 141 data. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 219,2000 dan nilai minimum sebesar -21,8200, kemudian standar deviasi sebesar 27.98019 dengan nilai *mean* sebesar 7.164965. Pada variabel ekonomi menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 0,890000 dan nilai minimum sebesar 0,220000, kemudian nilai standar deviasi 0,160050 dan dengan nilai *mean* sebesar 0,616383. Pada variabel lingkungan menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 0,820000 dan nilai minimum sebesar 0,120000, kemudian standar deviasi sebesar 0,181824 dengan nilai *mean* sebesar 0,480426. Pada variabel sosial menunjukkan bahwa nilai maksimum sebesar 0,630000 dan nilai minimum sebesar 0,080000, kemudian standar deviasi sebesar 0,110373 dengan nilai *mean* sebesar 0,366738.

Common Effect Model. Pada pengujian ini diperoleh dari hasil *R-squared* sebesar 0,096082. Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen yang digunakan pada model *common effect* mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 9,6%.

Fixed Effect Model. Pada pengujian ini diperoleh dari hasil *R-squared* sebesar 0,593645 atau 59,36%, lebih besar dibandingkan dengan model *common effect*. Pada model *common effect* dan *fixed effect* akan dilakukan perbandingan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Agar dapat mengetahui model mana yang lebih bagus untuk dilakukan pada penelitian ini. Oleh karena itu akan dilakukan pengujian menggunakan test yang dinamakan sebagai *Redudant Fixed Effect Test (Chow Test)*.

Redundant Fixed Effects Test (uji chow). Pada pengujian ini diperoleh nilai *Cross-section F* sebesar 0,0003 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan, apabila nilai *Cross-section F* lebih besar dari 0,05, maka H_1 pasti diterima, maka *fixed effect model* merupakan model yang lebih baik dibandingkan dengan *common effect model*. Tetapi hal ini belum dapat ditentukan sebagai hasil akhir dari pemilihan metode pengujian pengolahan data penelitian

ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan dengan membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect*.

Random Effect Model. Pada pengujian ini diperoleh dari hasil *R-squared* sebesar 0,567691 atau 56,77%. Dimana angka tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen persentase tersebut. Seterusnya dilakukan perbandingan antara model *random effect* dengan model *fixed effect* dengan menggunakan pengujian *Hausman Specification Test*.

Hausman Test. Pada pengujian ini diperoleh bahwa nilai *probability* pada *cross-section random* yaitu sebesar 0,1785, jika nilai *cross-section random* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai *probability* pada *cross-section random* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, maka metode yang terpilih yaitu *random effect model*. Hal ini dikarenakan bahwa nilai *Hausman test* > 0,05. Dimana nilai *Hausman test* diatas bernilai 0,0600, sehingga disimpulkan bahwa metode *random effect model* sangat bagus untuk digunakan pada regresi data panel.

Lagrange Multiplier Test. Pada pengujian ini diperoleh bahwa nilai *Breusch-Pagan* pada *cross-section one-sided* yaitu sebesar 0,0012, jika nilai *cross-section one-sided* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5%, maka H_0 diterima. Dan sebaliknya, jika nilai *Breusch-pagan* pada *cross-section one-sided* lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, maka metode yang terpilih yaitu *random effect model*. Hal ini dikarenakan bahwa nilai *Lagrange Multiplier Test* < 0,05. Dimana nilai *Lagrange Multiplier Test* di atas bernilai 0,0229, sehingga disimpulkan bahwa metode *random effect model* sangat bagus untuk digunakan daripada *common effect*.

Tabel 1
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.096082	Mean dependent var	4.692833
Adjusted R-squared	0.076288	S.D. dependent var	23.17848
S.E. of regression	22.27682	Sum squared resid	67987.17
F-statistic	4.854127	Durbin-Watson stat	2.857460
Prob(F-statistic)	0.003060		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.111748	Mean dependent var	7.164965
Sum squared resid	97356.59	Durbin-Watson stat	1.995454

Uji Statistis F (Uji Simultan). Pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengujian secara simultan adalah sebesar 0,000000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$), artinya seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan Sustainability Report berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi kesesuaian dengan model regresi.

Tabel2

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

—			
Weighted Statistics			
R-squared	0.096082	Mean dependent var	4.692833
Adjusted R-squared	0.076288	S.D. dependent var	23.17848
S.E. of regression	22.27682	Sum squared resid	67987.17
F-statistic	4.854127	Durbin-Watson stat	2.857460
Prob(F-statistic)	0.003060		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.111748	Mean dependent var	7.164965
Sum squared resid	97356.59	Durbin-Watson stat	1.995454

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*). Pengujian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,096082. Hasil pengolahan data tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu Sustainability Report dimensi ekonomi, sustainability report dimensi lingkungan, dan sustainability report dimensi sosial dapat memberikan penjelasan terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebesar atau 9,6% dan sisanya sebesar 90,4% qdapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang terdapat diluar dari penelitian ini.

Tabel 3

Uji Statistik T (Uji Parsial)

—	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	-2.858910	12.35626	-0.231373	0.8174
	EKONOMI	19.70325	14.08309	1.399072	0.1641
	LINGKUNGAN	39.88441	14.45349	2.759500	0.0066
	SOSIAL	-58.03159	22.40981	-2.589562	0.0106

Uji Statistik t (Uji Parsial). Pada pengujian ini nilai variabel ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1641 dengan nilai koefisien yang positif sebesar 19,70325. Di mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sustainability report dimensi ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dengan menyatakan bahwa sustainability report dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis pertama (H_1) penelitian ini ditolak. Kemudian nilai variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0066 dengan nilai koefisien yang positif sebesar 39,88441. Di mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *sustainability report dimensi lingkungan berpengaruh signifikan* terhadap profitabilitas perusahaan dengan tingkat keyakinan 95% dan dengan menyatakan bahwa *sustainability report dimensi lingkungan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis kedua (H_2) penelitian ini diterima. Selanjutnya, nilai variabel *sosial* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0106 dengan nilai koefisien yang negatif sebesar -58,03159. Di mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *sustainability report dimensi sosial* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dengan

menyatakan bahwa *sustainability report dimensi sosial* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis ketiga (H₃) penelitian ini diterima.

Diskusi

Pengujian pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *sustainability report dimensi lingkungan* yang diproksikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan infrastruktur, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Inggrid Panjaitan, 2017) yang menyatakan bahwa *sustainability report dimensi lingkungan* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel *sustainability report dimensi ekonomi* yang diproksikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan infrastruktur, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Erna Wijayana, Kurniawati 2018) yang menyatakan bahwa *sustainability report dimensi ekonomi* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel *sustainability report dimensi sosial* yang diproksikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan infrastruktur, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Erna Wijayana, Kurniawati 2018) yang menyatakan bahwa *sustainability report dimensi sosial* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan: 1) Sustainability report dimensi ekonomi adalah suatu laporan keberlanjutan suatu perusahaan yang memuat jumlah produksi atau jasa yang terjual, pendapatan dan penjualan, laba atau rugi bersih, produk ramah lingkungan, dan keterlibatan dari masyarakat local yang berkaitan dengan proses bisnis untuk kestabilan keuangan. Sustainability Report dimensi ekonomi ini memberikan informasi yang digunakan oleh para investor atau pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan sesuai dengan teori stakeholder. Lalu, sustainability report dimensi ekonomi juga memberikan informasi mengenai kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sesuai dengan teori legitimasi. Semakin tinggi nilai dimensi ekonomi artinya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk hal-hal yang bersifat ekonomi sifatnya tidak secara langsung memberikan pendapatan kepada perusahaan, dikarenakan banyaknya elemen-elemen pada aspek ekonomi yang sifatnya intangible sehingga dengan tingginya nilai GRI pada elemen ekonomi, tidak bisa secara langsung meningkatkan ROA perusahaan. Selain itu, GRI Ekonomi lebih berpengaruh secara jangka panjang bagi perusahaan, sehingga jika dibandingkan dengan waktu penelitian yang hanya 3 periode, membuat pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Tri Gurnasih (2018) yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sustainability Report dengan ROA perusahaan signifikan; 2) Sustainability Report dimensi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan karena perusahaan dengan tingkat pencatatan untuk mengeluarkan biaya terhadap lingkungan yang besar menunjukkan perusahaan infrastruktur yang sangat memerhatikan kondisi dan efek samping dari pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perusahaan mau memerhatikan efek samping dari pembangunan terhadap lingkungan, maka semakin tinggi keinginan investor untuk bekerja sama dan membuahkan profit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Inggrid Panjaitan (2017) menunjukkan bahwa kualitas Sustainability Report berpengaruh terhadap ROA perusahaan; 3) Sustainability Report dimensi sosial berpengaruh

signifikan terhadap ROA karena Perusahaan infrastruktur yang memperhatikan keadaan sosial disekitar cenderung lebih dipercaya dan dipilih karena cenderung tidak mengganggu keadaan sekitar dan bisa menjaga dan bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Dengan kondisi peningkatan tersebut maka akan meningkatkan performa pasar perusahaan dan ROA perusahaan karena pengungkapan sustainability report dimensi sosial ini. GRI Sosial memberikan pengaruh jangka pendek dan panjang perusahaan dalam waktu penelitian yang hanya 3 periode membuat pengaruh yang dihasilkan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Anak Agung Gde Satia Utama dan Reza Renaldi Mirhard (2016) menunjukkan bahwa hubungan antara sustainability report dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report menurut oliveira et al (2010) memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi: 1) Pengukuran variabel independen hanya dilakukan dengan menggunakan satu proksi untuk masing-masing variabel independen; 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam sektor infrastruktur; 3) Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2015-2017; dan 4) Penelitian ini hanya dilakukan terhadap variabel independen yaitu sustainability report dimensi ekonomi, sustainability report dimensi lingkungan, sustainability report dimensi sosial.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain: 1) Menggunakan cara pengukuran (proksi) variabel independen yang lainnya yang sesuai dan dapat mencerminkan variabel independen secara akurat; 2) Memperluas periode penelitian dengan menambahkan periode penelitian lebih dari 3 tahun atau sebanyak-banyaknya; 3) Memperluas sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian; dan 4) Menambahkan variabel independen yang belum digunakan pada penelitian ini.

Daftar Bacaan

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, Hal. 112
- Craig Deegan & Jeffrey Unerman, "Financial Accounting Theory", McGraw-Hill Education - Europe, London 2011, Hal. 66
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. *CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibnu Dipraja, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan" Dian Nuswantara University Journal of Accounting, 2014, Hal.4
- James C, Van Horne, dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan Sarwono, *Strategi Melakukan Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 156
- R.E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984, Hal.37.

- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2014). Manajemen Kinerja. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anak Agung Gde Satia Utama & Reza Renaldi Mirhard. (2016). *The Influence of Sustainability Report Disclosure as Moderating Variable towards the Impact of Intellectual Capital on Company's Performance. International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016, 6(3), 1262-1269, ISSN: 2146-4138.
- Panjaitan, I. (2017). *The Influences of Sustainability Report and Corporate Governance toward Financial and Entity Market Performance with Political Visibility as Moderating Variable. Binus Business Review*, 8(1), 61-66, ISSN: 2476-9053.
- Erna Wijayana & Kurniawati. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return On Asset, dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.11 (No.2): Hal. 157-171 Th. 2018. ISSN: 1979-360X.
- Tri Gunarsih & Yuni Ismawati. (2018). *Sustainability Report and Firm Performance: Study in Mining and Metal and Food Processing Industry Indonesia Stock Exchange 2014-2017. Journal of Governance and Integrity (JGI)*, Volume 2, Issue 1, 9-26. ISSN: 2600-7479.

www.idx.com

www.sahamok.com